



21 Mei 2026

Morning Brief

Efek Domino Kenaikan BI Rate

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
LCKM	29.33	RELI	-15.00
SURE	24.89	TPIA	-14.74
APIC	24.81	WBSA	-14.67
INTD	24.35	ASPR	-14.66
MORA	19.75	SMMT	-14.59

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,696.00	-50.0	-0.28
EURUSD (USD)	1.1625	0.00158	0.14
GPBUSD (USD)	1.3431	0.00314	0.23
BTCUSD (USD)	77,658.79	1,037.2	1.35
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,524.46	19.76	0.44
Brent Oil (USD/Barrel)	104.94	-6.56	-5.88
Tin 3M (USD/Tonne)	54,034.00	2,421.0	4.69
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,929.00	123.0	0.65
Copper 3M (USD/Tonne)	13,655.50	244.5	1.82
Coal 'Jul (USD/Tonne)	140.15	-1.75	-1.23
CPO 'Jul (USD/Tonne)	1,162.75	5.75	0.50

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

May 20th, 2026

Last Price (IDR)	6,318.50
Change (%)	-0.82
Volume (IDR Billion)	41.12
Value (IDR Trillion)	22.36
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	249.17

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (20/5/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,82% atau berkurang 52,18 basis point ke level 6.318,50. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.215,56 hingga batas atas pada level 6.459,56. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Basic Materials* turun 4,67% diikuti oleh sektor *Transportation* turun 4,22% dan sektor *Energy* turun 2,65% dengan Indeks LQ45 melemah 0,65% dan JII turun 1,99%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk bergerak fluktuatif namun sudah terlihat *foreign inflow* walaupun masih ada ketidakpastian terkait arah kebijakan pemerintah.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	50,009.35	1.31%
Nasdaq	26,270.36	1.54%
FTSE	10,432.34	0.99%
Shanghai	4,162.18	-0.18%
Hang Seng	25,651.12	-0.57%
Nikkei	59,804.41	-1.23%
Straits Times	5,044.91	-0.54%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,31% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,54% pada perdagangan di Rabu (20/5/2026). Bursa saham di AS bergerak positif setelah dipicu oleh lonjakan saham-saham sektor teknologi menjelang rilis laporan keuangan Nvidia dan membaiknya sentimen pasar. Adapun, *Brent Oil* turun 5,88% dan *Spot Gold* naik 0,44%.

Daily Pick

SIMP
ASLC
NAIK



Company News

Dana Murah BCA Naik 11,2% Tembus Rp 1.089 Triliun (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencatat pertumbuhan dana murah yang Per Maret 2026, CASA BCA tercatat mencapai Rp 1.089 triliun atau tumbuh 11,2% secara tahunan. Porsi CASA juga mendominasi sekitar 85,2% dari total dana pihak ketiga (DPK) BCA. BCA juga terus mengoptimalkan pendapatan bunga bersih dengan mengandalkan struktur pendanaan inti berbasis CASA yang ditopang kekuatan bisnis transaction banking. Untuk menjaga pertumbuhan dana murah tetap solid, BCA mengandalkan strategi hybrid banking. (sumber: Kontan)

MedcoEnergi Genjot Produksi Migas 18% (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menegaskan perannya dalam memperkuat ketahanan energi nasional dengan peningkatan produksi migas hingga 18%, pengembangan proyek gas strategis, ekspansi ketenagalistrikan, dan pertumbuhan energi terbarukan. Sepanjang kuartal I-2026, MEDC membukukan produksi migas sebesar 170 mboepd atau meningkat 18% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. MEDC menargetkan produksi 165-170 mboepd dan penjualan listrik 4.550 GWh pada 2026. (sumber: Kontan)

XLSmart Absen Bagi Dividen (EXCL)

PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (EXCL) memutuskan untuk tidak membagikan dividen tahun buku 2025. Ini sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Rabu (20/5). Menilik kinerja tahun buku 2025, EXCL membukukan rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 4,42 triliun. Ini berbalik dari laba bersih sebesar Rp 1,81 triliun di 2024. Ke depan, manajemen EXCL memprioritaskan semua pendapatan yang diterima digunakan untuk memperkuat jaringan sambil memperkuat layanan baik 4G dan 5G. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI: Prospek Ekonomi Global Memburuk, Aliran Modal Emerging Lari

Bank Indonesia (BI) menilai situasi global yang bergejolak akibat perang Timur Tengah memperburuk prospek ekonomi global tahun ini. Hal ini mendorong pelarian modal dari negara berkembang atau emerging market ke negara maju dan safe haven. Imbal hasil obligasi negara AS atau yield US Treasury tercatat 4,66% untuk tenor acuan 10 tahun, dan 4,11% untuk tenor 2 tahun per 19 Mei 2026. Angka ini bahkan diperkirakan naik lebih tinggi, didorong defisit fiskal yang membesar. Di pasar keuangan global, memburuknya kondisi global tersebut mendorong pelarian modal dari negara berkembang atau emerging market ke negara maju dan safe haven, termasuk US Treasury. Hal ini mendorong penguatan dolar AS dan menimbulkan tekanan pelemahan mata uang negara maju maupun negara berkembang. Prospek pertumbuhan ekonomi dan pasar keuangan global yang terus memburuk membutuhkan respons dan sinergi kebijakan ekonomi nasional khususnya fiskal dan moneter untuk memperkuat ketahanan eksternal, menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

SIMP

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 585

Entry Buy: 555 - 565

Support: 545 - 550

Cut Loss: 540

**ASLC**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 77

Entry Buy: 71 - 73

Support: 69 - 70

Cut Loss: 68

**NAIK**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 185

Entry Buy: 178 - 180

Support: 176 - 177

Cut Loss: 175





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497